

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan perbandingan antara pengukuran kinerja dari masing-masing pengurusan dokumen perpajakan dengan menerapkan rekayasa proses bisnis dengan menggunakan prinsip *several job are combine into one (Hammer and Champy)* dengan melakukan beberapa kali percobaan dalam setiap percobaan , dalam hal ini saya mengambil salah satu percobaan dari beberapa kali percobaan yaitu terdapat ada selisih waktu rata-rata 1 jam 34 menit dalam pengurusan pendaftaran NPWP, Wajib Pajak Pindah , serta Penghapusan NPWP. Terdapat juga selisih waktu 1 jam 28 menit pada setoran pajak (SSP). Serta memudahkan wajib pajak karena pengurusan hanya di kantor pelayanan pajak pratama gorontalo saja. Tanpa harus bolak balik dari instansi 1 ke instasi lainnya dalam pengurusan dokumen perpajakan dan pembayaran administrasi perpajakan dalam hal ini bukti setoran pajak akan di scan secara digital.

Dapat diketahui pengurangan waktu akan lebih cepat jika proses pengurusan dokumen perpajakan dilakukan oleh wajib pajak sendiri dengan kelengkapan berkas persyaratan dalam waktu yang bersamaan (Antrian). Dengan demikian waktu pengurusan dokumen perpajakan akan lebih singkat. Di sisi lain adalah peningkatan produktivitas para beberapa pihak terkait dengan pengurusan dokumen perpajakan seperti kelurahan, perijinan usaha. Hal ini disebabkan hasil rekayasa alur pengurusan dokumen perpajakan tidak perlu lagi melewati pihak terkait tersebut sehingga para pihak tersebut dapat melakukan pekerjaan lainnya,

akan tetapi pihak terkait tersebut dapat melihat khususnya kelurahan dapat melihat wajib pajak yang statusnya pending atau diterima dalam setiap pengurusan dan dapat menerima laporan pengurusan dokumen perpajakan tersebut melalui *website* perpajakan.

5.1 Saran

Dari kesimpulan diatas, maka dapat diutarakan saran yang dapat membantu dalam proses pengembangan sistem ini yaitu diharapkan sistem ini dapat dikembangkan menjadi sebuah sistem yang menghubungkan semua Kantor Pelayanan Pajak Pratama Gorontalo yang ada di Provinsi Gorontalo.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiati dan Karlina.2009. Pengaruh kegiatan ekstensifikasi terhadap penerimaan pajak penghasilan wajib pajak orang pribadi.(URL:<http://www.scripd.com/>), diakses 11 april 2015.
- BPRI. 2015. “*Business Process Manajemen Notation*”. <http://www.bpmnguickguide.com/view.html>. Diakses tanggal 1 juni 2015
- BPRI. 2011. “*Business Process Model and Notation (BPMN)*”. <http://www.omg.org/cgi-bin/doc?formal/11-01-03.pdf>. Diakses tanggal 2 juni 2015.
- Hammer dan Champy, 2004. Rekeyasa Ulang Proses Bisni Registrasi Krs Online Portal Akademik Universitas Sam Ratulangi, *jurnal teknik informatika*, (online.Vol.3.No.1(<http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/informatika/article/view/3926/3439>, diakses 20 April 2015).
- Hammer dan Champy,1995. Rekeyasa Ulang Proses Bisnis Kegiatan Akademik Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia. (online).(lontar.ui.ac.id/file?file=pdf/abstrak123163.pdf diakses 15 April 2015)
- Mulyatiningsih, E. 2013. Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan Bandung : Alfabeta
- Rapina Dkk 2011. Pemodelan Proses Bisnis b2b dengan BPMN (studi kasus pengadaan barang pada divisi logistik) (<http://journal.uui.ac.id/index.php/SnatiarticleviewFile17301510> diakses 19
- Sukmawati,W. 2014 Efektivitas Pelaksanaan Ekstensifikasi Wajib Pajak Melalui Pemberian Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Dalam Rangka Meningkatkan Penerimaan Pajak Penghasilan (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Malang Utara). (online) <http://download.portalgaruda.org/article.php?> Di akses pada 18 April 2015.